

PKM PADA TK BINA ANAPRASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TENAGA PENDIDIK DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

I Gusti Ngurah Alit Widana Putra
Musayyanah
Yosefine Triwidyastuti

alit@dinamika.ac.id
Universitas Dinamika

ABSTRACT

Kindergarten (TK) is the very important phase in child education to develop the next generation of the nation. Therefore, kindergarten teachers play an important role in the student learning. Kindergarten teachers should not only excel in conventional learning, but also in innovative learning, starting with blending Information Technology in student learning process. The purpose of the Community Partnership Program (PKM) is to improve the human resource quality in the implementation of Information Technology in administration and student learning process. The skill improvement focuses on the training of Google Applications such as Google Docs, Google Form, Google Slide, Google Sheet, and social media as well as Blogger to publish school's updated information to public. The consideration of partnering with TK Bina Anaprasa is because of the lower accreditation in C rank for over 23 years of establishment, and the lower understanding in Google and Internet application. In addition, the school do not have social media like blog or web to share information with the public. Therefore, in the short term the PKM program can improve the teachers' skills in area of Information Technology and in the long term the PKM program can establish an Internet-based kindergarten.

Keywords: Kindergarten, Educators, Google Applications, Internet

ABSTRAK

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) adalah pendidikan yang sangat penting untuk menyiapkan generasi yang terdidik untuk bangsa dan negara, dimana peranan tenaga pendidik TK sangat penting untuk perkembangan anak didiknya. Tenaga pendidik bukan hanya melakukan pembelajaran yang konvensional, melainkan tenaga pendidik harus memberikan inovasi dalam hal pembelajarannya dengan sentuhan teknologi, dimulai kemampuan untuk penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi saat ini. Penekanan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini mengacu pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia tenaga pendidik TK Bina Aprasa dalam bidang Teknologi Informasi agar dapat mendukung kinerja dalam hal administrasi dan kegiatan belajar mengajar. Beberapa pokok penting penekanan peningkatan kualitas tenaga pendidik TK dalam bidang Teknologi Informasi mengacu pada penguasaan dan implementasi aplikasi Google seperti Google Docs, Google Form, Google Slide dan Google Sheet serta media sosial seperti blog atau wordpress untuk mentransfer informasi ke masyarakat. Pemilihan lokasi mitra PKM TK Bina Aprasa selain karena peringkat akreditasi TK ini masih C selama 23 tahun berdiri, pemahaman tentang aplikasi Google dan Internet masih sangat minim. Selain itu belum memiliki media sosial untuk berbagi informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu pada jangka pendek diperlukan PKM yang dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam bidang Teknologi Informasi dan dalam jangka panjangnya dapat mewujudkan TK Berbasis Internet.

Kata kunci: TK, Tenaga Pendidik, Aplikasi Google, Internet

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu pendidikan yang amat penting dalam rangka menyiapkan generasi muda yang terdidik untuk bangsa dan negara. Namun pada kenyataannya pendidikan untuk anak ini kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah baik

sarana, prasarana dan tenaga pendidikannya. Ini sangat kentara sekali dari sekolah TK di pedesaan dimana banyak bangunan yang kurang layak dan pelatihan untuk pengembangan tenaga pendidik masih jarang diberikan oleh pemerintah setempat (Chaterine, 2019).

Guru sebagai tenaga pendidik usia dini dituntun untuk memantau pertumbuhan fisik,

mengeksplorasi potensi yang dimiliki anak karena pada usia dini kecerdasan mereka berkembang. Peran guru sangat berdampak pada pendidikan di negara kita. Menurut (Winata, 2017) Tenaga Pendidik TK di Indonesia belum memenuhi syarat sebagai guru yang berkompeten, khususnya kompeten pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Salah satunya guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran. Berdasarkan data Kemendikbud hanya 38,09% guru yang layak mengajar di Tingkat TK. Pada (Hardiyana, 2013) menyatakan pula upaya untuk mensinergikan proses modernisasi dan mutu pendidikan, maka perlu adanya paradigma guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Guru harus mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan secara fisik dan psikis di era modern ini melalui bantuan teknologi (Sri S. Dewantik H, 2010). Oleh sebab itulah, PKM ini diajukan sebagai peningkatan kompeten guru TK khususnya di bidang teknologi.

TK Bina Anaprassa merupakan salah satu TK yang ada di Dusun Samaran, Tambelangan, Kabupaten Sampang dengan NPSN 60726758, yang berdiri sejak tahun 1997 dengan SK 1316/104.35/03/SK/1997. TK ini sudah berdiri selama 23 tahun, namun akreditasinya masih peringkat C. TK ini adalah TK swasta di bawah pengelolaan Ketua Yayasan PKK Kabupaten Sampang. TK ini terdiri dari TK A, TK B, dan Kelompok Bermain (disebut PAUD), dengan total keseluruhan siswanya adalah 98 siswa. Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan 2 jam selama 6 hari dalam satu pekan. Gurunya terdiri dari 7 orang, dimana satu guru sebagai guru tetap dan 6 guru yang lainnya berstatus guru tidak tetap, dengan kualifikasi pendidikan terakhir adalah S1 Paud dan beberapa diantaranya SMA



Gambar 1
Sekolah TK Tampak Depan



Gambar 2
Kondisi Ruang di Dalam Kelas

Konsep PKM ini menekankan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia tenaga pendidik TK Bina Aprasa dalam bidang Teknologi Informasi agar dapat mendukung kinerja dalam hal administrasi dan kegiatan belajar mengajar. Adapun aspek yang menjadi perhatian adalah pemahaman tentang aplikasi *Google* seperti *google docs*, *google sheet*, *google mail*, *google drive*, *google form*, dan *google slide*. Selain itu bagaimana membangun blog TK sebagai sarana penyampaian informasi ke masyarakat.

Dipilihnya TK Bina Aprasa sebagai fokus Pengabdian Kepada Masyarakat karena dilihat dari infrastruktur internet yang cukup memadai dengan kualitas sinyal yang cukup baik tapi tenaga pendidik belum memahami bagaimana menggunakan teknologi informasi berbasis internet. TK Bina Aprasa diharapkan nantinya menjadi TK yang memiliki kualitas tenaga pendidik yang baik di dalam menggunakan teknologi informasi dan bisa mengajarkan kepada tenaga pendidik pada TK lain yang ada disekitarnya.

Permasalahan Mitra

Mengacu pada analisis situasi dan data yang diperoleh, permasalahan yang dihadapi mitra dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana (media sosial).

Identifikasi Permasalahan Yang Dihadapi Mitra

1. Sumber Daya Manusia

Pada TK Bina Aprasa para tenaga pendidik yang mendidik anak didik ada beberapa yang lulusan SMA dan sebagian lulusan S1 Paud. Para tenaga pendidik yg kualifikasi SMA tidak terlalu mengerti menggunakan internet dan apabila ada pekerjaan yang harus dikerjakan bersama-sama maka muncul masalah karena file selalu berada pada satu laptop atau komputer. Selain itu jika terjadi suatu masalah dengan laptop atau komputer maka terkadang mereka

tidak dapat bekerja karena file tersebut berada di laptop atau komputer tersebut.



Gambar 3
Diskusi Kebutuhan Guru

2. Sarana Prasarana

Sarana Prasarana yang dimaksud disini adalah sarana untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat. Karena kurangnya pengetahuan tenaga pendidik tentang media sosial maka TK mitra belum memiliki media sosial sendiri seperti blog dan facebook. Sehingga apabila ada informasi yang perlu disampaikan maka harus mengundang orang tua anak didik ke sekolah.

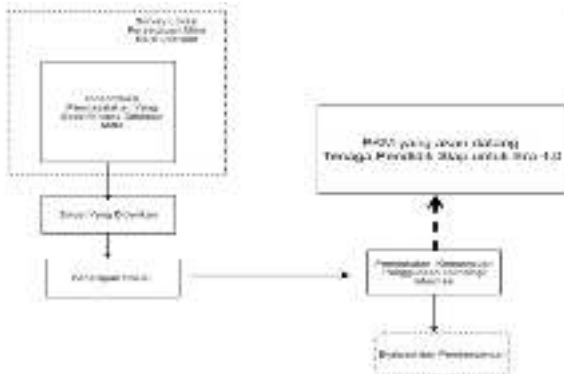
Permasalahan Prioritas Yang Harus Ditangani:

1. Pendampingan dan Pelatihan Pemanfaatan Google untuk Pengelolaan Administrasi Online seperti Pembuatan Akun Google dan Pemanfaatan Google (Google Drive, Google Docs, Google Sheets, dan Google Slide).
2. Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Blog Sekolah untuk penyebaran informasi dari TK ke Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Tahapan kegiatan program kemitraan masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4
Bagan Metode Penerapan Iptek

Sesuai dengan identifikasi permasalahan spesifik yang dihadapi oleh TK mitra, pelaksanaan pengabdian masyarakat memberikan solusi berdasarkan bidang teknologi informasi. Bidang tersebut diterapkan solusi berdasarkan studi literature, penerapan keilmuan pengusul baik ketua maupun anggota. Dimana bidang teknologi masuk dalam bidang komputerisasi dan sistem informasi masuk dalam bidang ilmu komputer.

PKM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan Google, dimana pelatihan tersebut akan diberikan pendampingan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mendidik anak didik dan akreditasi dari sekolah. Sedangkan pelatihan blog dapat meningkatkan kemampuan Guru, untuk mengangkat brand TK yang bersangkutan karena informasi dapat dengan cepat diterima oleh masyarakat.

Indikator

Untuk mengukur keberhasilan penerapan pelatihan pada mitra, terdapat dua indikator tujuan terukur dalam jangka panjang yaitu:

1. Indikator tujuan pelatihan dan pendampingan penggunaan Google ditunjukkan dengan terciptanya akun goole pada mitra yang bisa digunakan sebagai media penyimpanan online dan penggunaan office online (G-slides, G-docs, G-Sheets) untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam mengajar anak didik dan mengelola administrasi.
2. Indikator sarana dan prasarana informasi ditunjukkan dengan terciptanya akun blog pada mitra yang bisa digunakan sebagai media penyebaran informasi

Apabila indikator tersebut tercapai, program kemitraan masyarakat dapat menjadi salah satu upaya untuk menyiapkan tenaga pendidik yang siap untuk menghadapi generasi 4.0, khususnya pada daerah terpencil atau desa.

Partisipasi Mitra

Peran mitra dalam kegiatan ini adalah:

1. Sebagai peserta pelatihan pengenalan Google Apps
2. Menyediakan tempat untuk pelatihan.
3. Membuat dan mengelola blog untuk menyebarkan informasi ke masyarakat.

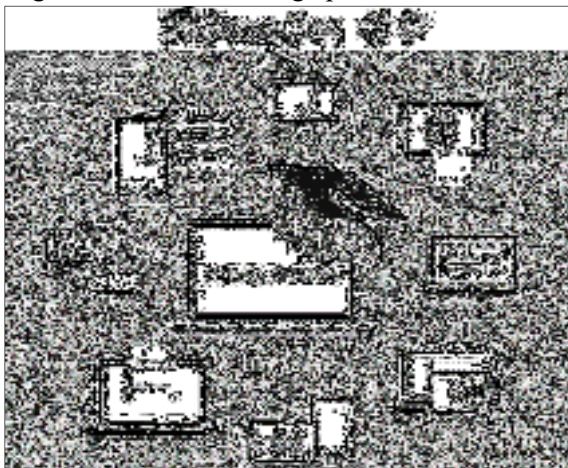
Luaran

Metode pendampingan dan pelatihan yang digunakan pada TK mitra untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik di bidang teknologi informasi diharapkan dapat terealisasi dengan

mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta yang hadir untuk mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai.

Sasaran utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan keilmuan tenaga pendidik di bidang teknologi informasi. Adapun ilmu yang akan ditransfer kepada mitra adalah aplikasi *office* berbasis *online*, yaitu *Google Docs*, *Google Slide*, *Google Sheet*, *Google Drive*, *Google Form*, *Google Meet*, dan juga bagaimana membuat dan mengelola blog untuk media penyampaian informasi ke masyarakat. Sehingga diharapkan tenaga pendidik siap untuk menyambut pendidikan 4.0 di masa yang akan datang.

Gambar berikut merupakan gambaran pendidikan 4.0 dimana internet dan teknologi informasi akan menjadi media belajar mengajar bagi anak didik dan tenaga pendidik.



Sumber : Sumber:
<https://www.kompasiana.com/mzainuddinbadollahi/5caaca2095760e19a54466a4/pendidikan-era-4-0-tantangan-harapan-dan-peluang-terhadap-pendidikan-dan-kebudayaan-nasional?page=all>

Gambar 5
Gambaran pendidikan 4.0

Sosialisasi Tempat Kegiatan PKM

Pelaksanaan program PKM diawali dengan sosialisasi kegiatan kepada TK mitra. Karena dimasa pandemi virus Covid-19 (corona) maka sosialisasi dilakukan via daring melalui aplikasi Whatsapp. Dimana kepala sekolah TK adalah aktor utama yang diajak berdialog pada sosialisasi secara daring ini.

Sasaran utama kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui kesiapan tenaga pendidik mengikuti kegiatan

pelatihan. Adapun yang menjadi bahan diskusi adalah jadwal pelatihan, lokasi pelatihan, sarana yang dibutuhkan saat pelatihan, konsumsi saat pelatihan dan lamanya pelatihan serta

penekanan peran serta staff guru TK mitra untuk ikut aktif dalam mengikuti program agar dapat terlaksana dengan baik.

Dalam sesi diskusi kepala sekolah TK menanyakan waktu pelaksanaan, apa yang mereka bisa bantu agar kegiatan pelatihan bisa berjalan dengan baik, materi pelatihan apa saja yang akan mereka dapatkan. Tenaga pendidik di TK mitra juga tidak seluruhnya memiliki laptop, karena itu tim PKM menyediakan laptop agar pelatihan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya untuk koneksi tim PKM menyediakan wifi dari smartphone karena di TK mitra tidak memiliki wifi. Selanjutnya TK mitra sanggup menyiapkan beberapa sarana penunjang seperti Sound, LCD Proyektor yang dipinjam dari kantor desa setempat.

Dalam kesempatan tersebut tim dosen pelaksana kegiatan yang diwakili oleh I Gusti Ngurah Alit Widana Putra selaku ketua tim dan anggota tim adalah Musayyanah dan Yosefine Triwidyastuti. Masing-masing akan berbagi topik saat pelatihan dimana topik *Google Docs* dan *Google Slide* akan diajarkan oleh I Gusti Ngurah Alit Widana Putra. Selanjutnya topik tentang *Google Sheet* dan *Google Form* akan diajarkan oleh Musayyanah. Kemudian topik tentang *blog* dan *Google Email* akan diajarkan oleh Yosefine Triwidyastuti. Agar kegiatan pelatihan ini dapat berhasil maka perlu mendapat dukungan dari seluruh tenaga pendidik TK. Waktu pelaksanaan agak tertunda dari rencana karena ada wabah covid-19, dimana sebelumnya direncanakan bulan Juni 2020 terpaksa harus digeser ke bulan Oktober 2020 setelah situasi agak sedikit kondusif dan pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa sesi dan disepakati ada koordinasi agar tidak mengganggu kegiatan para guru TK.



Gambar 6
Sosialisasi Kegiatan kepada mitra PKM



Gambar 7
Foto Bersama Mitra

Pelatihan dan Pendampingan Google Apps **Pelatihan *Google Docs***

Pada pelatihan *Google Docs* yang menjadi tutor adalah ketua PKM sendiri dengan dibantu oleh anggota tim PKM dan mahasiswa. TK mitra sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini karena tenaga pendidik baru mengetahui bahwa *Google Docs* serupa dengan *Microsoft Word* yang mereka biasa gunakan. Tentu saja tim PKM juga menyampaikan apa yang menjadi kelebihan *Google Docs* dibandingkan dengan *Microsoft Word* seperti misalnya gratis, tanpa perlu instalasi serta dapat bekerja secara tim (*shared*). Berikut beberapa foto kegiatan pelatihan *Google Docs*.



Gambar 8
Proses Pendampingan Pelatihan *Google Docs*

Pelatihan *Google Slide*

Pada pelatihan *google slide* yang menjadi tutor adalah ketua pkm sendiri dengan dibantu oleh anggota tim pkm dan mahasiswa. tk mitra sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini karena tenaga pendidik baru mengetahui bahwa *google slide* serupa dengan *microsoft powerpoint* yang mereka biasa gunakan. tentu saja tim pkm juga menyampaikan apa yang menjadi kelebihan *google slide* dibandingkan dengan *microsoft powerpoint* seperti misalnya gratis, tanpa perlu instalasi serta dapat bekerja

secara tim (*shared*). Berikut beberapa foto kegiatan pelatihan *Google Slide*.



Gambar 9
Proses Pendampingan Pelatihan *Google Slide*

Pelatihan *Gmail* dan *GDrive*

Pada pelatihan *Google Email* dan *Google Drive* yang menjadi tutor adalah anggota PKM sendiri dengan dibantu oleh ketua tim PKM dan mahasiswa. TK mitra sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini karena tenaga pendidik baru mengetahui bahwa *Google Drive* serupa dengan media penyimpanan *flasdisk* yang mereka biasa gunakan. Tentu saja tim PKM juga menyampaikan apa yang menjadi kelebihan *Google Drive* dibandingkan dengan menyimpan file di *flasdisk* seperti misalnya gratis, lebih aman serta dapat dibagikan dengan mudah (*shared*). Berikut beberapa foto kegiatan pelatihan *Google Email* dan *Google Drive*.



Gambar 10
Proses Pendampingan Pelatihan *Google Email* dan *Google Drive*

Pelatihan *Blog*

Pada pelatihan pembuatan *blog* yang menjadi tutor adalah Yosefine Triwidyastuti selaku anggota tim dan dibantu oleh ketua dan mahasiswa. TK mitra sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena tenaga pendidik belum pernah membuat *blog* sebelumnya. TK mitra juga dapat menggunakan *blog* sebagai media penyebaran informasi seputar kegiatan TK

kepada masyarakat sehingga informasi bisa lebih cepat diterima dan terdokumentasi dengan baik. Berikut beberapa foto kegiatan pelatihan pembuatan blog.



Gambar 11
Proses Pendampingan Pelatihan Blog

Pelatihan *Google Form*

Pada pelatihan *google form* yang menjadi tutor adalah Nofal Anam selaku mahasiswa dalam tim PKM. Hal ini juga bermaksud untuk mengembangkan kemampuan Nofal berbicara di depan umum. TK Mitra sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena tenaga pendidik TK mitra baru mengenal apa itu *google form*. *google form* ini nantinya dapat digunakan oleh TK mitra untuk membuat form pendaftaran anak didik baru berbasis *online*, membuat soal-soal latihan, membuat angket, dan lain-lain. Berikut beberapa foto kegiatan pelatihan *google form*.



Gambar 12
Proses Pendampingan Pelatihan *Google Form*

Pelatihan *Google Meet*

Pada pelatihan *google meet* yang menjadi tutor adalah Yosefine Triwidyastuti selaku anggota tim dan dibantu oleh ketua dan mahasiswa. TK mitra sangat antusias mengikuti pelatihan ini karena tenaga pendidik TK mitra belum mengenal teknologi untuk bertatap muka secara daring sebelumnya. *Google meet* ini

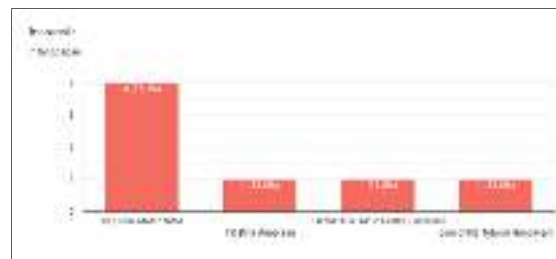
nantinya bisa digunakan oleh tenaga pendidik TK mitra untuk rapat secara daring, belajar mengajar secara daring, dan lain-lain. Berikut beberapa foto kegiatan pelatihan *google meet*



Gambar 13
Proses Pendampingan Pelatihan *Google Meet*

Hasil Kuisisioner Pelatihan

Setelah tim PKM selesai memberikan pelatihan dan pendampingan kepada tenaga pendidik TK mitra, maka selanjutnya tim PKM ingin mengetahui bagaimana tanggapan terhadap pelatihan tersebut. Berikut ini adalah rangkuman hasil kuisisioner yang dilakukan tim PKM kepada tenaga pendidik TK mitra



Gambar 14
Grafik Kesimpulan

Dari hasil kuisisioner yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa tenaga pendidik TK mitra sangat puas dengan kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan oleh tim PKM, bahkan mereka berharap bisa ada pengabdian masyarakat berikutnya untuk dapat meningkatkan bidang-bidang lain pada TK mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil kegiatan PKM di TK Bina Anaprasa Kabupaten Sampang Madura dalam meningkatkan kemampuan tenaga pendidik di bidang teknologi informasi berupa target luaran yang direncanakan dan telah dicapai adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang *google docs* bagaimana cara menggunakan dan

- fungisinya telah dipahami dengan baik oleh tenaga pendidik TK mitra dan kedepannya akan mulai digunakan untuk kegiatan akademik sebagai *alternative* microsoft word.
2. Pengetahuan tentang *google slide* bagaimana cara menggunakan dan fungsinya telah dipahami dengan baik oleh tenaga pendidik TK mitra dan kedepannya akan mulai digunakan untuk kegiatan akademik sebagai *alternative* Mirosoft Powerpoint.
 3. Pengetahuan tentang *google meet* bagaimana cara menggunakan dan fungsinya telah dipahami dengan baik oleh tenaga pendidik TK mitra dan kedepannya akan mulai digunakan untuk kegiatan belajar mengajar secara *online* dan pertemuan secara daring.
 4. Pengetahuan tentang *google form* bagaimana cara menggunakan dan fungsinya telah dipahami dengan baik oleh tenaga pendidik TK mitra dan kedepannya akan mulai digunakan untuk form pendaftaran anak didik baru.
 5. Pengetahuan tentang *google drive* bagaimana cara menggunakan dan fungsinya telah dipahami dengan baik oleh tenaga pendidik TK mitra dan kedepannya akan mulai digunakan untuk menyimpan file-file akademik sebagai cadangan selain disimpan di flasdisk atau laptop.
 6. Pengetahuan tentang blog bagaimana cara menggunakan dan fungsinya telah dipahami dengan baik oleh tenaga pendidik TK mitra dan kedepannya akan mulai digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Saran

Adapun yang menjadi saran setelah diadakannya kegiatan PKM pada TK Bina Anaprasa dalam meningkatkan kemampuan tenaga pendidik di bidang teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan TK mitra dapat mengelola blog dengan baik dan selalu di-*update* informasinya karena ini merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi ke masyarakat dan juga atribut dari TK.
2. Diharapkan tenaga pendidik di TK mitra mulai beralih menggunakan *google apps* pada kegiatan akademik, karena banyak keuntungan yang bisa didapatkan.

3. Diharapkan TK mitra bisa memasang infrastruktur WIFI disekolah agar penggunaan teknologi informasi bisa lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan program Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul “PKM pada TK Bina Anaprasa untuk Meningkatkan Kemampuan Tenaga Pendidik dalam Bidang Teknologi Informasi” dengan baik, lancar, dan tepat waktu.

Dalam melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd., selaku Rektor Universitas Dinamika yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis.
2. Ibu Pantjawati Sudarmaningtyas, S.Kom., M.Eng., OCA selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Dinamika yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama Program Kemitraan Masyarakat (PKM).
3. Ibu Tri Sagirani, S.Kom., M.MT., selaku Kabag. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dinamika yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).
4. Nofal Anam yang membantu selama proses pelatihan kepada mitra.
5. Rekan-rekan dosen Ibu Musayyanah, S.ST., M.T. dan Ibu Yosefine Triwidayastuti, M.T. yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian laporan kemajuan ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, K. Y.2012. Menyelesaikan Website 30 Juta ! Jakarta: Jasakokm.
- Chaterine, R. N.2019. Berita. Retrieved from Detik News: https://news.detik.com/berita/d-4879981/saat-mendes-halim-curhat-ke-nadiem-soal-sedikitnya-guru-paud-di-desa?_ga=2.21068607.523146731.1583737875-677586660.1581575947
- Hardiyana, A.2013. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. Jurnal Teknodik, 1-12.

Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Pramuditya Ambara, D.2014. IbM Peningkatan Kualitas PAUD di Kecamatan Sawan.Buleleng.

Sri S. Dewantik H, A. M.2010. Penerapan Pembelajaran Berbasis Komputer Sebagai Dasar Pengenalan Teknologi Informasi Pada Guru

Taman Kanak-Kanak Di Kota Semarang. Jurnal Abdimas.

Winata, D. R.2017. Kompetensi Pedagogik Guru Di Tk Negeri 2 Yogyakarta Dan Tk Laboratori Pedagogia. Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 4(3), 237-247